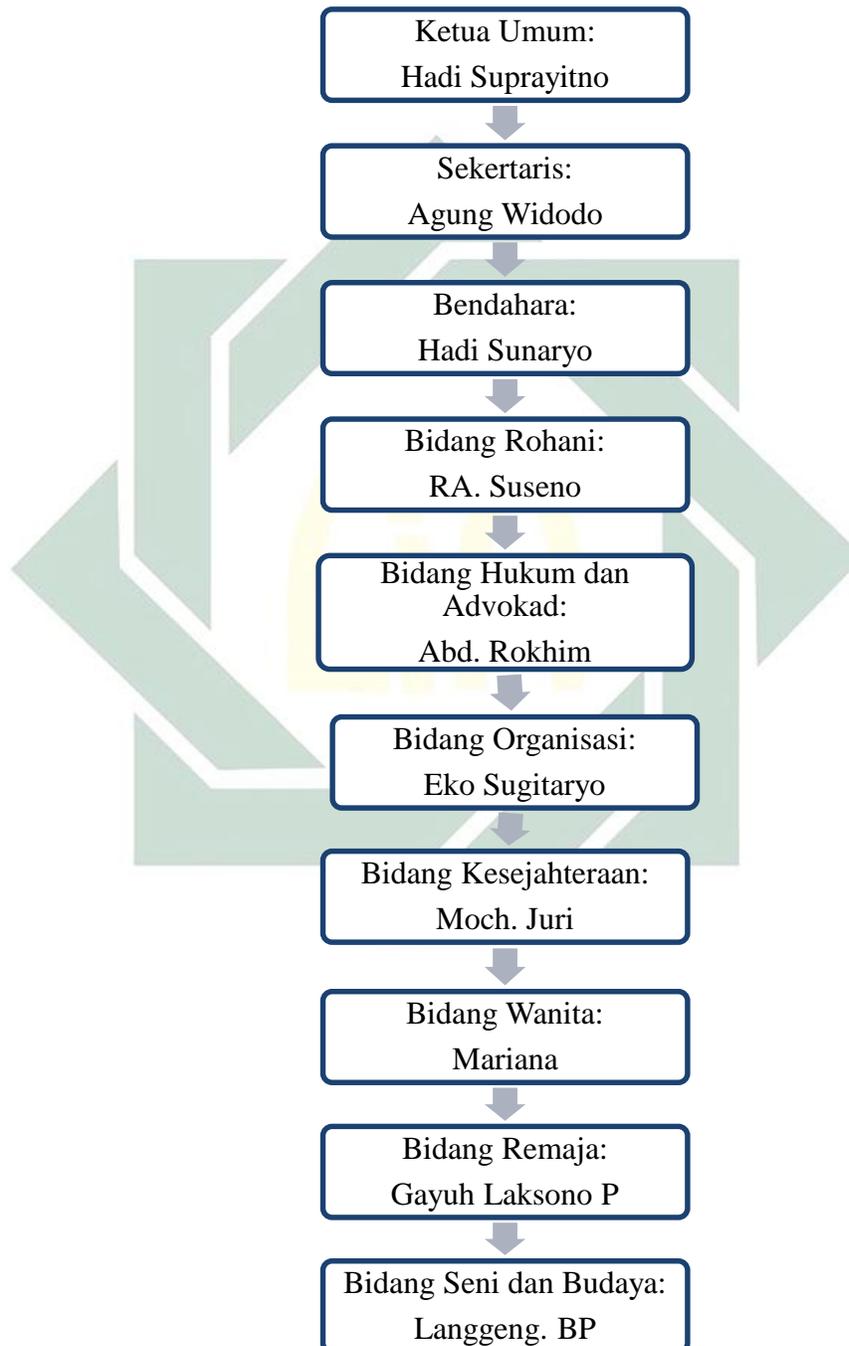


Bagan 3.7 Struktur Kepengurusan Aliran Kerokhanian Sapta**Darma di Desa Balongdowo Candi Sidoarjo**

menjadikan orang-orang untuk menjadi Warga Sapta Darma, antara lain sebagai berikut:

1. Ajaran Sapta Darma dianggap lebih sederhana, karena semua bacaannya menggunakan bahasa daerah, dibandingkan dengan ajaran agama Islam yang menggunakan bahasa Arab.
2. Ajaran Sapta Darma tidak terlalu berat dibandingkan dengan ajaran agama lain, karena kebatinan kurang menekankan ibadat yang bersifat fisik, tetapi lebih menekankan penghayatan kerokhaniaan yang dianggap tidak menyita waktu.
3. Di dalam Aliran Kerokhaniaan Sapta Darma dikenal metode penyembuhan dengan jalan
 - a. Sabda Husada (Pengusadan)

Yaitu penyakit dengan sabda (kata-kata) cara melakukannya, menenangkan angan-angan dan pikiran, serta memusatkan seluruh getaran-getaran, lalu menyebut Asma Allah. Dimaksudkan agar didapatkan sinar-sinar dari Hyang Maha Kuasa.
 - b. Sujud

Selain digunakan sebagai pendekatan manusia dengan Tuhan, sujud dapat digunakan untuk menyembuhkan suatu penyakit.

